

BAB V

PENUTUP

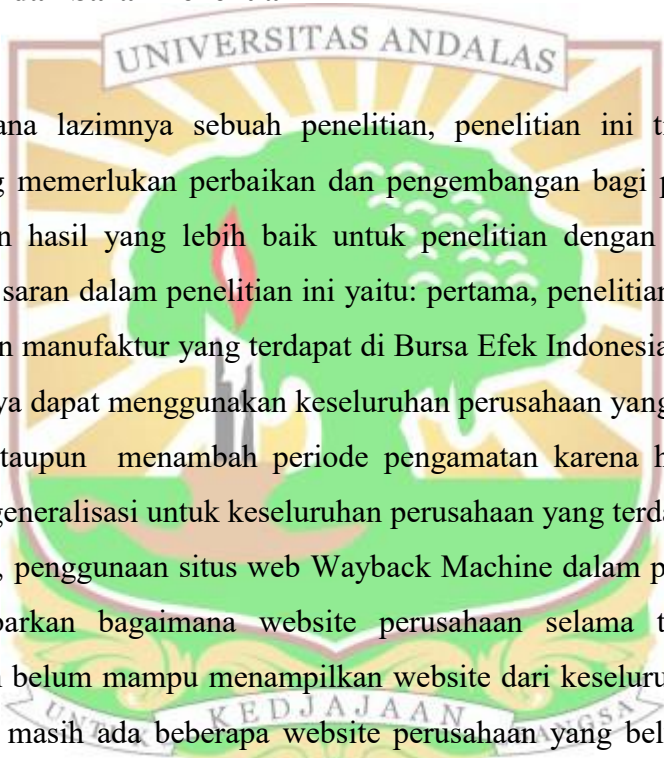
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh kepemilikan asing, reputasi auditor, proporsi komisaris independen, dan proporsi komite audit independen terhadap pengungkapan *internet financial reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan asing, reputasi auditor, dan proporsi komisaris independen secara statistik berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan *internet financial reporting*. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya pengungkapan *internet financial reporting* dipengaruhi oleh banyaknya persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing, reputasi auditor, dan banyaknya jumlah komisaris independen yang dimiliki oleh perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Pervan dan Bartulović (2017), Almilia (2008), Aly *et al.* (2010) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara proporsi kepemilikan asing dengan tingkat pengungkapan informasi keuangan di Internet. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Agboola dan Salawu (2012), Akhirra (2013), Marwati (2016), dan Saud *et al.* (2019) yang menunjukkan reputasi auditor dapat meningkatkan pengungkapan pelaporan keuangan internet. Begitu juga dengan penelitian Kent dan Stewart (2008), Kelton dan Yang (2008), Al-Akra *et al.* (2010), Mazzotta dan Bronzetti (2013), dan Parlakkaya *et al.* (2015) yang menunjukkan adanya pengaruh positif komisaris independen terhadap pengungkapan laporan keuangan internet. Untuk variabel proporsi komite audit independen secara statistik berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan *internet financial reporting*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi proporsi komite audit independen maka akan

berdampak signifikan terhadap rendahnya pengungkapan *internet financial reporting*. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Zulfikar *et al.* (2018) yang menunjukkan bahwa proporsi komite audit independen secara statistik berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan laporan keuangan Internet.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian



Sebagaimana lazimnya sebuah penelitian, penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik untuk penelitian dengan topik yang sama. Keterbatasan dan saran dalam penelitian ini yaitu: pertama, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ataupun menambah periode pengamatan karena hasil penelitian ini belum mampu digeneralisasi untuk keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, penggunaan situs web Wayback Machine dalam penelitian ini sudah dapat menggambarkan bagaimana website perusahaan selama tahun pengamatan penelitian, namun belum mampu menampilkan website dari keseluruhan sampel dalam penelitian karena masih ada beberapa website perusahaan yang belum tersip dalam situs web yang digunakan. Penggunaan situs web atau cara lain disarankan bagi peneliti berikutnya agar dapat secara maksimal menampilkan website bagi keseluruhan perusahaan dalam penelitian.